

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Novita, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Fika Megawati, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Wahyu Taufik, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia ([Google Scholar](#))

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzarakhimov, Associate Professor (PhD), Fergana State University, Uzbekistan ([Google Scholar](#))

Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

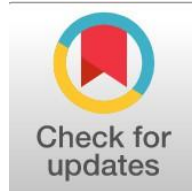
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

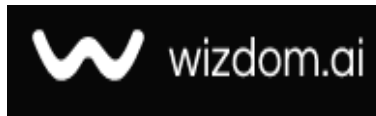
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Direct Field Instruction Resolves Foundational Soccer Dribbling Deficiencies: Instruksi Lapangan Langsung Mengatasi Kekurangan Dasar Menggiring Bola Sepak

Paisin, paisin@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Ahmad Nurefendi Fradana, anfradana@umsida.ac.id (*)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Physical education in elementary schools aims to develop foundational sports abilities, particularly in targeted athletic maneuvers. **Specific Background** Fifth-grade students frequently struggle to comprehend correct ball-handling techniques because instruction relies heavily on theoretical explanations rather than physical engagement. **Knowledge Gap** Without tangible learning tools and active physical demonstrations, learners become unfocused, easily bored, and unable to sequentially perform required movements. **Aims** This implementation study analyzes operational motor mechanics among fifth-grade learners through direct physical exercises utilizing tangible sporting equipment. **Results** Field observations and assessments involving 24 participants across two meetings demonstrated that active participant involvement surged from 60% to 100%. Additionally, on-field playing proficiency grew from 60% to 80% as learners successfully identified common movement errors and executed straight, turning, and variable-speed maneuvers. **Novelty** The study details a structured peer-assessment and step-by-step physical demonstration framework that bridges the theoretical understanding of athletic mechanics with real-time execution in elementary settings. **Implications** Educators must utilize tangible equipment and direct physical routines rather than purely theoretical instruction to foster active engagement and proper motor capability acquisition in physical education.

Highlights:

- ♦ Theoretical physical education instruction leaves young learners unable to execute sequential athletic movements.
- ♦ Utilizing physical sporting equipment elevates active participant involvement to complete classroom engagement.
- ♦ Structured physical demonstrations coupled with peer assessments address motor execution obstacles.

Keywords: Physical Education, Motor Mechanics, Tangible Equipment, Peer Assessment, Elementary Learners

Published date: 2026-09-25

I. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) kelas V SD bertujuan mengembangkan kemampuan dasar berolahraga, khususnya dalam keterampilan dasar menggiring bola pada permainan sepak bola [1], [2]. Namun, dalam praktiknya siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep permainan ini karena pembelajaran hanya menggunakan teori tanpa bantuan media nyata [3].

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari Jumat, 6 Maret 2026, ditemukan bahwa siswa kurang eknik saat pembelajaran PJOK berlangsung. Sebagian siswa masih bingung saat diminta memperagakan eknik menggiring bola dasar pada permainan sepak bola [4]. Selain itu, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran [5]. Hasil observasi awal menunjukkan beberapa kondisi berikut:

- Hanya 9 dari 24 siswa (40%) yang mampu memperagakan eknik menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan benar.
- Hanya 14 dari 24 siswa (60%) yang aktif mengikuti pembelajaran.
- Sebagian siswa masih kesulitan memperagakan eknik permainan sepak bola secara urut.

Tujuan pembelajaran dalam implementasi ini meliputi beberapa hal berikut:

1. Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis tahapan gerak eknik menggiring bola (persiapan, pelaksanaan, akhir) dengan benar, serta mengidentifikasi kesalahan umum dan cara memperbaikinya saat melakukan penggiringan bola [6].
2. Siswa dapat mempraktikkan eknik menggiring bola dengan variasi (lurus, berbelok, berubah kecepatan) sesuai prinsip gerak yang benar [7].
3. Siswa mampu menilai secara sederhana eknik teman berdasarkan eknik or eknik yang tepat, serta menunjukkan sikap disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab selama pembelajaran [8].
4. Minimal 70% siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembelajaran PJOK di Kelas V SDN Gunung Raja belum berjalan optimal karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media benda konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep permainan sepak bola melalui pengalaman langsung [9].

II. Metode

Implementasi dilakukan selama dua pertemuan (2×35 menit) dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang [10]. Data dikumpulkan melalui hasil observasi di lapangan secara langsung dan tes tertulis sederhana [11]. Media pembelajaran yang digunakan meliputi bola ukuran anak, kerucut atau tiang penanda, peluit, papan tulis, dan lembar pengamatan.

Strategi dan Alur Kegiatan:

- **Kegiatan Pembuka (10 menit):** Guru memberikan salam, doa, absensi siswa, serta menyampaikan materi, tujuan, dan manfaat pembelajaran. Siswa melakukan pemanasan berupa lari santai keliling lapangan sebanyak 2 putaran dan peregangan dinamis dengan mengayun lengan. Selanjutnya dilakukan permainan pendahuluan di mana bola berada di kaki dan siswa bergerak bebas membawa bola agar terbiasa merasakan bola, disertai penekanan aturan keselamatan untuk menghindari benturan dan menggunakan alas kaki yang sesuai [12].
- **Kegiatan Inti – Penjelasan dan Analisis Gerak (12 menit):** Guru menjelaskan definisi dan fungsi menggiring bola dalam permainan, mendemonstrasikan eknik menggiring bola yang benar, lalu menguraikan analisis gerak eknik demi eknik. Tahap persiapan dilakukan dengan berdiri tegak, kaki tumpu kuat di samping bola, dan pandangan tidak hanya ke bola tetapi ke depan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan kaki penendang menyentuh bola secara lembut, bola selalu dekat dengan kaki, dan menggunakan kaki bagian dalam atau luar. Tahap akhir dilakukan dengan menjaga tubuh tetap seimbang dan siap berhenti, berbelok, atau mengoper. Guru juga memperagakan eknik yang salah, lalu siswa diminta mengidentifikasi kesalahannya dan menyebutkan cara memperbaikinya.
- **Kegiatan Inti – Latihan Terstruktur dan Analisis (23 menit):** Kegiatan dibagi menjadi eknik menggiring lurus dan analisis mandiri (8 menit), eknik menggiring berbelok dan identifikasi kesalahan (8 menit), serta eknik variasi kecepatan (7 menit).
- **Kegiatan Inti – Tahap Penerapan dan Penilaian Teman Sebaya (15 menit):** Guru menanyakan tahapan gerak menggiring bola, kesalahan yang paling sering dilakukan, serta cara memperbaikinya, lalu menyimpulkan eknik poin penting analisis eknik menggiring bola [13]. Penilaian pengetahuan (analisis gerak) dilakukan melalui tes lisan atau tulisan di mana siswa menyebutkan tahapan gerak serta mengidentifikasi kesalahan dan solusinya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):** Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Dalam pelaksanaannya, data siswa dikumpulkan secara eknik tanpa mencantumkan identitas pribadi untuk menjaga etika dan privasi [14]. Implementasi kegiatan pembelajaran ini juga telah mendapat izin resmi dari pihak sekolah.

III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa masih mengalami kesulitan untuk mempragakan eknik penggiringan bola dalam permainan sepak bola dengan tepat. Sebagian siswa masih bingung saat diminta mempragakan eknik menggiring bola dalam permainan sepak bola. Guru kemudian mendemonstrasikan eknik menggiring bola yang benar, lalu menguraikan analisis gerak eknik demi eknik .

Pada pertemuan kedua, siswa mulai menunjukkan peningkatan yang positif. Mereka lebih aktif menggunakan bola untuk melakukan eknik menggiring bola pada permainan sepak bola dengan lebih percaya diri, sehingga suasana menjadi lebih aktif dan menyenangkan [15]. Hasil keseluruhan menunjukkan peningkatan kemampuan keterampilan bermain di lapangan pada siswa dari 60% menjadi 80%, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dari 60% menjadi 100%.

Penilaian dilakukan pada dua ranah utama, yaitu penilaian pengetahuan (analisis gerak) dengan eknik or kemampuan menyebutkan tahapan gerak serta mengidentifikasi kesalahan dan solusinya, serta penilaian keterampilan melalui eknik pengamatan langsung. Indikator penilaian keterampilan menggunakan kategori Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Perlu Bimbingan yang direkap menggunakan lembar pengamatan.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Keterampilan Menggiring Bola

Aspek yang Dinilai	Keberhasilan			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Posisi tubuh seimbang badan agak condong ke depan	≥80%			
Bagian kaki yang di gunakan tepat		≥70%		
Bola dikontrol dekat dengan kaki			≥80%	
Pandangan tidak hanya tertuju ke bola			≥70%	
Gerakan lancar saat berbelok/berubah kecepatan			≥70%	

Target partisipasi (≥70%) berhasil tercapai pada pertemuan kedua. Penggunaan media benda konkret berupa bola dan lapangan membantu siswa memahami konsep menggiring bola pada permainan sepak bola secara lebih menyenangkan. Adapun keterbatasan dalam implementasi ini adalah jumlah siswa yang sedikit dan waktu pelaksanaan yang terbatas.

IV. Simpulan

Pembelajaran keterampilan dasar menggiring bola pada permainan sepak bola dengan menggunakan media konkret berupa bola dan lapangan terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keaktifan siswa kelas V SD. Melalui praktik langsung, siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami teknik yang benar, sehingga hasil belajar meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.

Sebagai tindak lanjut, rencana perbaikan untuk pembelajaran berikutnya meliputi:

1. Menggunakan media pembelajaran yang lebih layak dan memadai.
2. Memberikan latihan yang lebih terstruktur kepada siswa.
3. Mengadakan perlombaan antarkelas agar siswa lebih antusias dalam mempelajari teknik bermain sepak bola.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, pihak sekolah SDN Gunung Raja, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pembelajaran ini.

References

1. Masri'an, Aminarni, and Sugito, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) untuk SD/MI Kelas V. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga, 2022.
2. R. S. Agustina, Buku Jago Sepak Bola, ed. revisi. Yogyakarta, Indonesia: Cemerlang Media Publishing, 2021.
3. D. Heryana and G. Verianti, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Dasar, ed. pembaruan. Jakarta, Indonesia: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
4. M. Ma'u and J. Santoso, Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Modern. Yogyakarta, Indonesia: Cakrawala, 2021.
5. B. S. Nugroho, "Efektivitas penggunaan alat peraga konkret dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar," J. Olahraga Pendidik., vol. 4, no. 1, pp. 30–41, 2021.

6. A. Pratama and R. Hidayat, "Analisis keterampilan teknik dasar menggiring bola pada siswa sekolah dasar," J. Pendidik. Jasmani Indones., vol. 19, no. 2, pp. 112–120, 2023.
7. C. Wulandari and M. Yusuf, "Peningkatan keterampilan gerak dasar sepak bola melalui variasi latihan terstruktur," J. Ilm. Penjas, vol. 8, no. 1, pp. 45–54, 2023.
8. F. Akbar and T. Hidayat, "Evaluasi formatif dan penilaian teman sebaya dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan instrumen unjuk kerja," J. Evaluasi Pendidik., vol. 9, no. 1, pp. 67–78, 2021.
9. E. Mulyana, "Pemanfaatan media bola modifikasi dan lingkungan lapangan sebagai sarana praktik gerak dasar," J. Pedagogik Olahraga, vol. 5, no. 2, pp. 100–112, 2023.
10. S. Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2021.
11. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2022.
12. I. Kusumawati, "Dampak pemanasan dinamis dan latihan berjenjang terhadap koordinasi gerak anak dalam permainan bola besar," J. Ilmu Keolahragaan, vol. 15, no. 1, pp. 88–99, 2023.
13. J. Hattie and H. Timperley, "The power of feedback in physical education and skill acquisition," Rev. Educ. Res., vol. 93, no. 1, pp. 81–112, 2023.
14. J. W. Creswell, Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating, 6th ed. London, U.K.: Pearson, 2023.
15. G. Pratiwi, "Strategi mengatasi kejenuhan belajar siswa melalui praktik langsung dan alat peraga olahraga," J. Inov. Pembelajaran, vol. 6, no. 4, pp. 320–335, 2024.